

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Hukum dan Ekonomi atas Pinjaman Bank Keliling terhadap Kesejahteraan Keluarga Ditinjau dari Undang-Undang Perbankan dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Keliling di Kelurahan Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar)” ini ditulis oleh Alwa Isti Khasanah, NIM. 126101213260, dengan pembimbing Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Kata Kunci: Dampak Hukum, Dampak Ekonomi, Pinjaman Bank Keliling, Kesejahteraan Keluarga, Undang-Undang Perbankan, Hukum Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pinjaman bank keliling yang seringkali menjadi pilihan masyarakat (nasabah) berpenghasilan rendah, karena kemudahan dan kecepatan dalam prosesnya. Akan tetapi, keberadaannya tidak diakui secara hukum dalam Undang-Undang Perbankan di Indonesia, dikarenakan bank keliling tidak berbadan hukum dan tidak memiliki izin resmi, sehingga kegiatan pinjam-meminjamnya dianggap ilegal dan juga sulit diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan dalam pandangan hukum ekonomi syariah, pemberian bunga tersebut mengandung unsur riba yang dilarang dan diharamkan dalam Islam, sehingga lebih dominan memiliki dampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga, karena menimbulkan tekanan finansial dan ketidakstabilan pada ekonomi rumah tangga nasabah.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang (1) Pelaksanaan Pinjaman Bank Keliling pada nasabah di Kelurahan Kauman, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar; (2) Dampak Pinjaman Bank Keliling terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kauman, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dalam Undang-Undang Perbankan; (3) Dampak Pinjaman Bank Keliling terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kauman, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dalam Hukum Ekonomi Syariah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif yang bersumber sari data primer dan sekunder. Data yang diperoleh melalui survei, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis interaktif dengan menggunakan pola pikir deduktif. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pinjaman yang diberikan bank keliling terhadap nasabah di Kelurahan Kauman sangatlah mudah, yaitu hanya memberikan fotocopy identitas diri (KTP/KK) setelah itu pinjaman yang diminta bisa langsung cair. Selain karena persyaratan yang mudah, meminjam di bank keliling tidak menggunakan jaminan/agunan. Sebagian besar nasabah yang meminjam di bank keliling untuk tambahan modal usaha. (2) Dampak pinjaman bank keliling terhadap kesejahteraan keluarga lebih dominan pada dampak negatif. Bank keliling tidak memiliki badan hukum yang bisa memberikan perlindungan

terhadap nasabah, jika terjadi sesuatu pada nasabah pihak bank keliling tidak memiliki wewenang tersebut. Bank keliling juga menerapkan bunga yang tinggi, hal inilah yang banyak merugikan dan membebankan para nasabah untuk melunasi cicilan. Maka dari itu, dampak pinjaman bank keliling terhadap kesejahteraan keluarga yang ditinjau dari Undang-Undang Perbankan memiliki risiko tinggi dan dapat merusak citra dari kesejahteraan keluarga para nasabah. (3) Dalam konteks Hukum Ekonomi Syariah, kegiatan pinjam-meminjam di bank keliling sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Dikarenakan kegiatan pinjam-meminjam dengan adanya imbal hasil atau bunga seperti di bank keliling ini dilarang bahkan diharamkan karena mengandung unsur ziyadah atau riba. Maka dari itu, dampak pinjaman bank keliling terhadap kesejahteraan keluarga yang ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah banyak mengandung mudharatnya, salah satunya menyebabkan keretakan dalam rumah tangga nasabah karena merasa sudah tidak mampu membayar cicilan dengan bunga cukup tinggi, dan juga ajaran Islam menegaskan bahwa kegiatan ini tidak memiliki masalah.

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of the Legal and Economic Impact of Mobile Bank Loans on Family Welfare in Review of the Banking Law and Sharia Economic Law (Case Study on Mobile Bank Customers in Kauman Village Srengat Subdistrict Blitar Regency)" was written by Alwa Isti Khasanah, NIM. 126101213260, with the supervisor Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Keywords: *Legal Impact, Economic Impact, Mobile Bank Loans, Family Welfare, Banking Law, Sharia Economic Law*

This research is motivated by mobile bank loans which are often the choice of low-income people (customers), because of the ease and speed of the process. However, its existence is not legally recognized in the Banking Law in Indonesia, because mobile banks are not legal entities and do not have official licenses, so their lending activities are considered illegal and are also difficult to supervise by the Financial Services Authority (OJK). Meanwhile, in the view of sharia economic law, the provision of interest contains elements of usury which are prohibited and forbidden in Islam, so that it has a more dominant negative impact on family welfare, because it causes financial pressure and instability in the customer's household economy.

The purpose of this research is expected to be able to contribute knowledge about (1) The implementation of mobile bank loans to customers in Kauman Village, Srengat District, Blitar Regency; (2) The impact of mobile bank loans on family welfare in Kauman Village, Srengat District, Blitar Regency in the Banking Law; (3) The impact of mobile bank loans on family welfare in Kauman Village, Srengat District, Blitar Regency in Sharia Economic Law.

The research method used by researchers is qualitative research sourced from primary and secondary data. Data obtained through surveys, observations, interviews and documentation. Furthermore, it is analyzed interactively using a deductive mindset. Checking or checking the validity of data using observation and triangulation.

The results of this study indicate that: (1) The implementation of loans provided by mobile banks to customers in Kauman Village is very easy, namely only providing a photocopy of identity (KTP/KK) after which the requested loan can be disbursed immediately. Apart from the easy requirements, borrowing at the mobile bank does not use collateral. Most customers borrow from mobile banks for additional business capital. (2) The impact of mobile bank loans on family welfare is more dominant in terms of negative impacts. Mobile banks do not have a legal entity that can provide protection for customers, if something happens to the customer the mobile bank does not have this authority. Mobile banks also apply high interest rates, which is detrimental and burdensome for customers to pay off installments. Therefore, the impact of mobile bank loans on family welfare in terms of the Banking Law has a high risk and can damage the image of the customers' family welfare. (3) In the context of Sharia Economic Law, lending activities in

mobile banks are very contrary to Islamic teachings. Because lending activities with returns or interest such as in mobile banks are prohibited and even forbidden because they contain elements of ziyadah or usury. Therefore, the impact of mobile bank loans on family welfare in terms of Sharia Economic Law contains many mudharat, one of which causes a rift in the customer's household because they feel they cannot pay installments with high interest rates, and also Islamic teachings emphasize that this activity has no maslahah.

ملخص

تم كتابة أطروحة بعنوان "تحليل التأثير القانوني والاقتصادي لقروض البنوك المتنقلة على رعاية الأسرة من خلال مراجعة قانون البنوك وقانون الاقتصاد الإسلامي (دراسة حالة لعملاء البنوك المتنقلة في قرية كاومان، منطقة سرينغات، مقاطعة بليتار)" من قبل ألوا إستي خاسانة، المعهد الوطني للإدارة. ١٢٦١٠١٢١٣٢٦٠، مع المشرف الدكتور ح. نور أفندي، ماجستير الزراعة.

الكلمات المفتاحية: التأثير، القروض، البنوك المتنقلة، رعاية الأسرة

هذا البحث مدفوع بغالبًا ما تكون قروض البنوك المتنقلة هي الخيار الأفضل للأشخاص ذوي الدخل المنخفض (العملاء)، نظرًا لسهولة وسرعة العملية. ومع ذلك، لا يوجد اعتراف قانوني بوجودها في قانون البنوك في إندونيسيا، لأن البنوك المتنقلة ليست كيانات قانونية ولا تملك تصاريح رسمية، وبالتالي فإن أنشطة الإقراض والاقتراض التي تقوم بها تعتبر غير قانونية، كما يصعب أيضًا الإشراف عليها من قبل هيئة الخدمات المالية (OJK). ومن ناحية أخرى، فإن تقديم الفائدة من وجهة نظر القانون الاقتصادي الإسلامي يتضمن عناصر الربا المحرمة والمحرمة في الإسلام، بحيث يكون تأثيرها السلبي أكثر وطأة على رفاهة الأسرة، لأنها تسبب ضغوطاً مالية وعدم استقرار في الاقتصاد المنزلي للعميل.

يهدف هذا البحث إلى تقديم مساهمات علمية فيما يتعلق بـ (١) تنفيذ قروض البنوك المتنقلة للعملاء في قرية كاومان، منطقة سرينجات، مقاطعة بليتار؛ (٢) تأثير قروض البنوك المتنقلة على رعاية الأسرة في قرية كاومان، مقاطعة سرينغات، مقاطعة بليتار في قانون البنوك؛ (٣) تأثير قروض البنوك المتنقلة على رعاية الأسرة في منطقة كاومان، مقاطعة سرينغات، مقاطعة بليتار في القانون الاقتصادي الشرعي.

إن منهج البحث الذي استخدمه الباحث هو البحث النوعي الذي يعتمد على البيانات الأولية والثانوية. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال المسوحات والملاحظات والمقابلات والتوثيق. وبعد ذلك يتم تحليلها بشكل تفاعلي باستخدام أنماط التفكير الاستنتاجي. فحص أو التأكد من صحة البيانات باستخدام الملاحظة والتثليث.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) تنفيذ القروض التي تقدمها البنوك المتنقلة للعملاء في منطقة كاومان سهل للغاية، أي توفير نسخة مصورة من الهوية الشخصية (KTP / KK) وبعد ذلك يمكن صرف القرض المطلوب على الفور. بصرف النظر عن المتطلبات السهلة، فإن الاقتراض من البنك المتنقل لا يتطلب ضمانات. يقترض معظم العملاء من البنوك المتنقلة للحصول على رأس مال إضافي للأعمال. (٢) إن تأثير قروض البنوك المتنقلة على رعاية الأسرة سلبى في الغالب. لا تمتلك البنوك المتنقلة كياناً قانونياً قادراً على توفير الحماية للعملاء. إذا حدث شيء ما للعميل، فإن البنك المتنقل لا يملك هذه السلطة. وتطبق البنوك المتنقلة أيضاً أسعاراً فائدة مرتفعة، وهو ما يتسبب في خسائر كثيرة ويثقل كاهل العملاء بسداد الأقساط. لذلك، فإن تأثير قروض البنوك المتنقلة على رعاية الأسرة كما تمت مراجعتها من خلال قانون البنوك ينطوي على مخاطر عالية ويمكن أن يضر بصورة رعاية أسر العملاء. (٣) في سياق الشريعة الاقتصادية الإسلامية، فإن أنشطة الاقتراض والإقراض في البنوك المتنقلة تتعارض بشدة مع التعاليم الإسلامية. لأن عمليات الإقراض والاقتراض بعائد أو فائدة مثل تلك التي تتم في البنوك المتنقلة محرمة بل ومحرمة لأنها تحتوي على عناصر الربا. لذلك فإن تأثير قروض البنوك المتنقلة على رعاية الأسرة كما تمت مراجعتها من منظور قانون الشريعة الاقتصادية يحتوي على العديد من العيوب، أحدها هو التسبب في خلافات في أسرة العميل لأنهم يشعرون أنهم لم يعودوا قادرين على سداد الأقساط ذات الفائدة المرتفعة للغاية، كما تؤكد التعاليم الإسلامية أيضاً أن هذا النشاط ليس له فوائد.